

## **EFEKTIVITAS PERUMDA AGRO SUKABUMI MANDIRI DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DI KABUPATEN SUKABUMI**

**Anna Fitria Agustina**  
Email : fitrianna8@gmail.com  
STISIP Widyapuri Mandiri

### **Abstract**

This research is motivated by the existence of a problem found during the pre-survey, namely the lack of publications regarding Perumda ASM so that there are still people who do not understand about Perumda ASM, lack of public knowledge about the function of Perumda ASM in increasing the development of Sukabumi Regency, the extent of Sukabumi Regency land that has the potential to its natural resources cannot be managed, making Perumda ASM unable to work on it as a whole. The role of Perumda ASM in increasing development in Sukabumi Regency has not been effective because it has just been established, so there is no conformity in the amount of income, the timeliness of income is not appropriate because Perumda ASM has just started operating, and the quality of resources management human resources are not optimal. These problems can be seen from the theory used, namely Hidayat's theory with 3 research dimensions, namely quality, quantity, and time. Effectiveness is a measurement of success in achieving the goals that have been set. So the purpose of this research is to find out how far the Effectiveness of Perumda Agro Sukabumi Mandiri has been achieved in Development Efforts in Sukabumi Regency. The approach used by researchers is qualitative with descriptive methods, data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation and applying triangulation techniques. Then data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The informants in this study amounted to 6 people, using purposive sampling and snowball sampling techniques. The informants were the Main Director of Perumda Agro Sukabumi Mandiri, Head of General Affairs and Personnel Division, Head of Planning and Evaluation Division, Planning and Evaluation Staff, Agribusiness Actors, and the Community. The results of the study show that the effectiveness of Perumda Agro Sukabumi Mandiri in development efforts in Sukabumi Regency has not gone well. This can be seen from the quality of the potential and the community's understanding of the role of Perumda ASM which is not yet good, the quantity of targets for achievement and the suitability of the amount of income is not appropriate, the timeliness of income and

reporting is not correct. The conclusion of this study is that because the indicators of each are not appropriate, the effectiveness of Perumda Agro Sukabumi Mandiri in development efforts in Sukabumi district has not been achieved.

Keyword : Effectiveness, Income Receipt, Target and Realization.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu permasalahan yang ditemukan pada saat prasurvei yaitu kurangnya publikasi mengenai Perumda ASM sehingga masih ada masyarakat yang belum paham mengenai Perumda ASM, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai fungsi Perumda ASM dalam meningkatkan pembangunan Kabupaten Sukabumi, luasnya lahan Kabupaten Sukabumi yang memiliki potensi untuk bisa dikelola sumber daya alamnya membuat Perumda ASM belum bisa menggarap secara menyeluruh, Peran Perumda ASM dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sukabumi belum efektif karena baru didirikan sehingga belum adanya kesesuaian jumlah pendapatan, ketepatan waktu pendapatan yang belum sesuai karena Perumda ASM baru beroperasi, dan kualitas sumber daya manusia pengelola belum optimal. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari teori yang digunakan yakni teori Hidayat dengan 3 dimensi penelitian yaitu kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas merupakan pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa jauh tercapainya Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi. Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta menerapkan teknik triangulasi. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, dengan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Informan tersebut adalah Direktur Utama Perumda Agro Sukabumi Mandiri, Kadiv Umum dan Kepegawaian, Kadiv Perencanaan dan Evaluasi, Staff Perencanaan dan Evaluasi, Pelaku Agribisnis, dan Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kualitas potensi dan pemahaman masyarakat mengenai peran Perumda ASM belum baik, kuantitas target pencapaian dan kesesuaian jumlah pendapatan belum sesuai, waktu ketepatan pendapatan dan pelaporan belum tepat. Simpulan dari penelitian ini adalah karena indikator dari masing-masing ada yang belum sesuai, maka Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi belum tercapai.

Kata kunci : Efektivitas, Penerimaan Pendapatan, Target dan Realisasi.

## 1. Pendahuluan

Kemajuan di Indonesia dapat dikatakan sebagai suatu tindakan yang tidak pernah berhenti dan dapat dikatakan bahwa kemajuan merupakan kunci yang menentukan maju mundurnya negara Indonesia. Tidak ada satu bangsa pun yang dapat mencapai tujuan nasionalnya tanpa adanya berbagai macam kegiatan pembangunan. Pembangunan yang dilakukan oleh negara Indonesia saat ini pun sudah mulai terlihat adanya kemajuan yang pesat, dalam segala bentuk pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan pembangunan agar berjalan sesuai dengan rencana atau konsep yang telah dibuat. Pembangunan dapat berupa suatu kegiatan usaha atau serangkaian kegiatan usaha yang secara sengaja direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat, negara, dan pemerintah dalam rangka pembangunan nasional. Sesuai dengan Misi Kabupaten Sukabumi yaitu Meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi berbasis agribisnis dan pariwisata berkelanjutan, maka Perumda Agro Sukabumi memiliki peranan penting dalam mewujudkan misi tersebut, dengan fungsi sebagai perusahaan umum daerah, Perumda Agro Sukabumi Mandiri memiliki tugas untuk mengoptimalkan potensi agribisnis yang ada di Sukabumi agar bisa memiliki nilai lebih, meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan pelaku Agribisnis serta memberikan keuntungan untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Perusahaan umum daerah ini sangat erat kaitannya dengan upaya pembangunan di Kabupaten Sukabumi. Kaitannya dengan pembangunan, perusahaan umum daerah memiliki fungsi dan peran tersendiri yang tidak terlepas dari aspek pembangunan di bidang ekonomi terutama pada kas daerah untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya maupun kesejahteraan daerahnya itu sendiri. Segala tindakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah haruslah difokuskan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Namun kenyataannya belum sesuai dengan harapan, hal ini terlihat pada saat peneliti melaksanakan pra-survey sehingga dapat ditemukan permasalahan di

Perumda ASM ini yaitu kurangnya publikasi mengenai Perumda ASM sehingga masih ada masyarakat yang belum paham mengenai Perumda ASM, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai fungsi Perumda ASM dalam meningkatkan pembangunan Kabupaten Sukabumi, luasnya lahan Kabupaten Sukabumi yang memiliki potensi untuk bisa dikelola sumber daya alamnya membuat Perumda ASM belum bisa menggarap secara menyeluruh, Peran Perumda ASM dalam meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sukabumi belum efektif karena baru didirikan sehingga belum adanya kesesuaian jumlah pendapatan, ketepatan waktu pendapatan yang belum sesuai karena Perumda ASM baru beroperasi, dan kualitas sumber daya manusia pengelola belum optimal. Dari latar belakang masalah yang sudah peneliti paparkan, maka kasus yang peneliti temukan di lapangan menjadikan dasar peneliti untuk mencari jawaban yang relevan serta berdasarkan temuan pada saat pra-survey untuk meneliti masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi “

## **2. Kajian Pustaka**

The Liang Gie dalam Mutiarin dan Zainudin (2014:97-98) menyatakan bahwa : “Efektivitas merupakan keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki, maka perbuatan itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat atau mencapai maksud sebagaimana yang dikehendaki.”

Pasolong (2007) dalam Febriani (2017:24) mengemukakan bahwa : “Efektivitas berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini dalam sebuah hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.”

David J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich dan Donnely (1997:25-26) antara lain : 1. Efektivitas Individu. 2. Efektivitas Kelompok Perspektif. 3. Efektivitas Organisasi

Dr. Ridwan dan H. Nashar (2017:120) dalam bukunya "Perencanaan Pembangunan Daerah" mengemukakan bahwa : "Pembangunan merupakan suatu proses yang diskontinu dan kumulatif yang terdiri dari serangkaian inovasi-inovasi dasar yang tersusun dalam kelompok-kelompok inovasi dan akhirnya membentuk sistem inovasi skala besar."

Sondang P.Siagian dalam Makmur (2011:117) mengemukakan bahwa : "Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara dan bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (national building)."

### **3. Metode Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dalam hal ini berpikir tentang menghasilkan kesimpulan dalam bentuk informasi yang menggambarkan secara rinci, bukan informasi dalam bingkai angka. Hal ini dapat dikarenakan pendekatan subjektif sebagai metode penyelidikan yang menghasilkan informasi dalam bentuk catatan atau konten dalam bingkai jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh analis.

### **4. Pembahasan**

Dalam pasal 18 ayat (16) dan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945; "Pemerintah daerah berwenang menetapkan peraturan daerah dan peraturan-peraturan lain untuk melaksanakan otonomi dan tugas pembantuan". Karena itu, Pasal 33 ayat (3) menentukan, "bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat." Maka dari itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi membentuk suatu Perusahaan Milik Daerah yang dinamakan Perusahaan Umum Daerah Agro Sukabumi Mandiri atau dalam sebutan lain yaitu Perumda ASM.

Pemerintah Daerah menyertakan modal kepada Perumda ASM sebagaimana bertujuan untuk menambah pendapatan daerah dalam upaya membangun Kabupaten Sukabumi. Penyertaan modal daerah kepada Perumda ASM dimaksudkan untuk memperkuat permodalan Perumda ASM, meningkatkan daya saing Perumda ASM dalam mengantisipasi perkembangan perekonomian daerah dan nasional, meningkatkan peran Perumda ASM dalam perusahaan bidang usaha agro, meningkatkan kualitas pengelolaan dan kinerja Perumda ASM, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, mendukung perluasan wilayah usaha dan pengembangan produk Perumda ASM, dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dalam rangka meningkatkan pembangunan di Kabupaten Sukabumi Perumda ASM, perlu dilakukan perluasan objek sektor agribisnis untuk meningkatkan pendapatan Perumda ASM agar realisasi hasil pendapatan untuk pembangunan bisa meningkat.

Data hasil penerimaan pendapatan Perumda ASM di atas, terlihat bahwa target dan realisasi penerimaan pendapatan Perumda ASM pada Tahun 2022 belum tercapai, namun penerimaan pendapatan yang diterima yaitu Rp. 26.258.855.662, dengan Harga Pokok Penjualan yaitu Rp. 24.291.555.154, dan laba yang diterima yaitu Rp. 1.967.300.508. Namun target laba yang ditentukan sebelumnya yaitu Rp. 3.205.060.000. Target tersebut tidak tercapai karena adanya beberapa unit usaha yang tidak jadi dijalankan dan sebagian unit usaha masih dalam proses. Untuk menunjang akuratnya penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi, dilakukan wawancara untuk mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian, adapun informan dalam penelitian ini adalah Direktur Utama Perumda ASM, Kadiv Umum dan Kepegawaian, Kadiv Evaluasi dan Perencanaan, Staff Evaluasi dan Perencanaan, Pelaku Agribisnis, dan Masyarakat. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara wawancara langsung kepada informan dimana peneliti melakukan wawancara langsung ke kantor Perumda Agro Sukabumi Mandiri.

### **Analisis Kualitas Potensi Masyarakat dan Pemahaman Masyarakat**

Hasil wawancara peneliti mengenai kualitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri di Kabupaten Sukabumi yaitu dalam sosialisasi masyarakat dan pemahaman masyarakat sudah memenuhi aturan karena Perumda ASM ini telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama pada pelaku agribisnis baik secara langsung maupun tidak langsung (memanfaatkan media sosial). Namun pada sosialisasi ini Perumda ASM mengalami kendala yaitu luasnya Kabupaten Sukabumi yang memiliki 47 Kecamatan sehingga sosialisasi yang dilakukan oleh Perumda ASM ini belum dilakukan secara menyeluruh. Walaupun masyarakat belum mengetahui secara menyeluruh dan mendalam mengenai fungsi dan peran dari Perumda ASM ini, namun Perumda ASM ini telah dikenal dikalangan masyarakat. Sosialisasi masyarakat dan pemahaman masyarakat ini sangat berpengaruh terhadap efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam upaya pembangunan di Kabupaten Sukabumi karena jika masyarakat terutama pelaku agribisnis ini mengetahui secara mendalam mengenai apa itu Perumda ASM maka fungsi dan peran dari Perumda ASM ini akan berjalan dengan baik dan kehadiran Perumda ini tentunya sangat membantu masyarakat pelaku agribisnis dalam mengelola sektor agribisnisnya.

### **Analisis Kuantitas Kesesuaian Jumlah Pendapatan dan Target Pencapaian Perumda ASM.**

Hasil wawancara peneliti mengenai kualitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri di Kabupaten Sukabumi yaitu dalam kesesuaian jumlah pendapatan dan target pencapaian hasilnya menunjukkan masih ada penerimaan pendapatan yang belum tercapai sesuai dengan target yang telah ditentukan di dalam rencana usaha, hal tersebut dikarenakan oleh adanya beberapa unit usaha yang tidak jadi dijalankan dan sebagian unit usaha masih dalam proses. Berdasarkan data hasil penerimaan pendapatan Perumda ASM yang peneliti dapatkan, terlihat bahwa target dan realisasi penerimaan pendapatan Perumda ASM pada Tahun 2022 belum tercapai, namun penerimaan pendapatan yang diterima yaitu Rp. 26.258.855.662, dengan Harga Pokok Penjualan yaitu Rp. 24.291.555.154, dan laba yang diterima yaitu Rp. 1.967.300.508. Namun target laba yang

tentukan sebelumnya di dalam rencana usaha yaitu Rp. 3.205.060.000. Artinya dalam dimensi kuantitas ini Perumda ASM belum mencapai target karena belum sesuai dengan target yang diharapkan.

### **Analisis Waktu Ketepatan Pendapatan dan Pelaporan Perumda ASM**

Hasil wawancara peneliti mengenai Waktu ketepatan pendapatan dan pelaporan belum sesuai dengan target yang diharapkan karena pada dimensi waktu ini belum tepat hal tersebut disebabkan oleh adanya faktor penghambat. Faktor yang menjadi penghambat tersebut diantaranya adalah sumber daya manusianya, jadi pegawai Perumda ASM sendiri masih mengalami kesulitan dalam melakukan peningkatan pendapatan dikarenakan butuh waktu untuk memperluas obyek yang bisa menambah peningkatan pendapatan, faktor selanjutnya yaitu faktor luasnya wilayah Kabupaten Sukabumi ini sangat mempengaruhi sehingga tidak semua wilayah dapat terjangkau dengan jumlah pelaku agribisnis yang ada, masih banyak pelaku agribisnis yang melakukan aktivitas usahanya tanpa bekerja sama dengan Perumda ASM. Walaupun tidak ada hambatan mengenai pembuatan pelaporan, dan pelaporan tersebut dilakukan secara periodik melalui dewan pengawas akan tetapi dalam ketepatan pendapatan ini pelaporannya belum sesuai dengan target karena masih dalam proses peningkatan penerimaan pendapatan apalagi Perumda ASM ini merupakan perusahaan yang baru didirikan dan baru beroperasi kurang lebih selama 1 tahun.

## **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembulatan yang penulis uraikan dengan menggunakan pendekatan Kualitatif dan metode Deskriptif tentang Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Efektivitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi dalam indikator kualitas belum berhasil dengan baik dikarenakan masih adanya kendala yang harus dihadapi, diantaranya

: belu, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat secara menyeluruh karena luasnya Kabupaten Sukabumi yang memiliki 47 kecamatan sehingga pemahaman masyarakat mengenai Perumda ASM masih kurang.

- Efektifitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi dalam indikator kuantitas pada tahun 2022 penerimaan pendapatan belum mencapai target, hal ini dikarenakan Perumda ASM merupakan Perusahaan Umum Daerah yang baru didirikan pada tahun 2020 dan baru memulai program pada tahun 2021. Penambahan permodalan dari pemerintah Kabupaten Sukabumi belum juga memadai, terutama untuk menjalankan usaha. Jadi pendapatan penerimaannya belum sesuai dengan target yang direncanakan untuk peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
- Efektifitas Perumda Agro Sukabumi Mandiri dalam Upaya Pembangunan di Kabupaten Sukabumi dalam indikator waktu ketepatan pendapatan dan pelaporan belum maksimal karena adanya faktor penghambat. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam upaya pembangunan di Kabupaten Sukabumi ini adalah sumber daya manusianya, jadi pegawai Perumda sendiri masih mengalami kesulitan dalam melakukan peningkatan pendapatan dikarenakan butuh waktu untuk lebih memperluas objek yang bisa menambah peningkatan pendapatan. Faktor selanjutnya adalah faktor luas wilayah sangat mempengaruhi sehingga tidak semua wilayah dapat terjangkau dengan jumlah pelaku agribisnis yang ada, masih banyak pelaku agribisnis yang melakukan aktivitas usahanya sendiri tanpa bekerja sama dengan Perumda ASM.

## Daftar Pustaka

- Firdaus, Muhammad, 2009. Manajemen agribisnis. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ghony, M Djunaidi Fauzan Almanshur, 2012. Metode penelitian kualitatif. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Karmini, 2020. Dasar-dasar agribisnis. Kalimantan Timur : Mulawarman University PRESS.
- Krisnamurthi, Bayu. 2020. Pengertian agribisnis. Depok : Puspa Swara.
- Lubis, Sari Mayang, 2018. Metodologi penelitian. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Makmur, 2011. Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan. Bandung : PT Refika Aditama.
- Nasir, Moh, 2011. Metodologi penelitian. Jakarta : Ghalia Inddonesia.
- Pasolong, Harbani, 2017. Teori Administrasi publik. Bandung : CV Alfabeta.
- Ridwan, H Nasar Baso, 2017. Perencanaan pembangunan daerah. Bandung : CV Alfabeta.
- Rusdin, Poulus, 2018. Metodologi penelitian sosial suatu pendekatan teori dan praktis. Bandung : CV Alfabeta.
- Saragih, B. 2010. Agribisnis : paradigma baru pembangunan ekonomi berbasis pertanian. Bogor : IPB Press.
- Siagian, Sondang P, 2001. Administrasi pembangunan. Jakarta : PT Bumi Aksara. Siagian,
- Sondang P, 2018 Manajemen sumber daya manusia. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2015. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung : CV Alfabeta.
- Sutrisno, Edy, 2010. Budaya organisasi. Jakarta : Kencana.
- Tjokroadmidjojo, Bintoro, 1974. Pengantar administrasi pembangunan. Jakarta : PT AUUD.